PERUBAHAN RENCANA STRATEGIS
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN NGANJUK
TAHUN 2018-2023

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

TAHUN 2021

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmad dan hidayah-Nya penyusunan dokumen arah kebijakan pembangunan daerah pasca berakhirnya RPJMD Tahun 2018 - 2023 ini dapat terselesaikan. Dokumen penyusunan arah kebijakan pembangunan daerah pasca berakhirnya RPJMD Tahun 2018 - 2023 digunakan untuk meneropong kerangka kebijakan pembangunan tahunan daerah yang mendukung prioritas pembangunan nasional guna pencapaian target pembangunan jangka menengah – panjang daerah.

Penyusunan arah kebijakan pembangunan daerah pasca berakhirnya RPJMD Tahun 2018 - 2023 bagi Instansi Pemerintahan sebagai instrumen pertanggungjawaban yang merupakan langkah awal pengukuran kinerja yang mengintegrasikan antara keahlian Sumber Daya Manusia Aparatur dan Sumber Daya lainnya yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektifitas dengan memaksimalkan kekuatan serta meminimalkan kelemahan menuju keberhasilan dan berkualitas pada masa depan yang lebih menjanjikan.

Penyusunan arah kebijakan pembangunan daerah pasca berakhirnya RPJMD Tahun 2018 - 2023 dibuat untuk meneropong arah pembangunan jangka menengah daerah dengan memperhatikan penyelarasan target indikator makro dan program prioritas nacional dalam RPJMN Tahun 2020 – 2024, sasaran pokok dan arah kebijakan RPJPD sampai tahun 2025, hasil evaluasi pelaksanaan RPJMD Tahun 2018 – 2023, isu strategis yang berkembang, kebijakan nacional dan regulasi yang berlaku.

Penyusunan arah kebijakan pembangunan daerah pasca berakhirnya RPJMD Tahun 2018 - 2023 disusun dalam kurun waktu 3 tahun kedepan disesuaikan dengan sasaran pokok dan arah kebijakan RPJPD sampai tahun 2025.

Terima kasih kami ucapkan kepada pihak-pihak yang membantu dalam penyelesaian penyusunan arah kebijakan pembangunan daerah pasca berakhirnya RPJMD Tahun 2018 - 2023 ini dan semoga bermanfaat.

Nganjuk, 16 September 2022
KEPALA DINAS PORABUDPAR
KABUPATEN NGANJUK

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK
DINAS PORABUDPAR

Drs. GUNAWAN WIDAGDO, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19660913 198602 1 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR..... i

DAFTAR ISI..... ii

BAB I PENDAHULUAN 1

1.1.Latar Belakang..... 1

1.2 Landasan Hukum..... 2

1.3 Maksud dan Tujuan 3

1.4 Sistematika Penulisan 4

BAB II GAMBARAN PELAYANAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAH RAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA KABUPATEN NGANJUK 6

2.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi 6

2.2 Sumber Daya..... 17

2.3 Kinerja Pelayanan..... 20

2.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan... 21

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS 26

3.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok, dan Fungsi Dinas Porabudpar..... 26

3.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih 33

3.3 Telaahan Renstra Kementrian/Lembaga & Provinsi.. 34

3.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis. 37

3.5 Penentuan Isu-isu Strategis..... 39

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN..... 41

4.1 Tujuan..... 41

4.2 Sasaran 41

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN 43

5.1 Strategi..... 43

5.2 Arah Kebijakan..... 44

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN 45

6.1 Program..... 45

6.2 Rencana Kegiatan..... 46

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN..... 47

BAB VIII PENUTUP..... 49

BAB I
PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Penyelenggaraan pemerintah daerah sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang pemerintahan daerah, lebih mengutamakan pelaksanaan desentralisasi yang memberikan keleluasaan dan sebagian besar kewenangan kepada daerah dalam menyelenggarakan otonomi daerah. Keleluasaan tersebut dalam hal kewenangan untuk menentukan dan melaksanakan kebijakan menurut prakarsa sendiri berdasarkan aspirasi masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi. Oleh karena itu, dalam implementasinya pelaksanaan otonomi daerah tersebut harus terencana dan sinergis dengan perencanaan pemerintah yang lebih tinggi dengan tidak menghilangkan nilai kekhasan dari setiap daerah. Rencana strategis dimaksud sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dalam bentuk Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) yang berjangka waktu lima tahun yaitu Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) kabupaten Nganjuk tahun 2018 – 2023.

RPJMD disusun berdasarkan pedoman sebagaimana dalam Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Dalam Peraturan Pemerintah tersebut disebutkan bahwa perencanaan pembangunan daerah adalah suatu proses penyusunan tahapan-tahapan kegiatan yang melibatkan berbagai unsur pemandu kegiatan di dalamnya, guna pemanfaatan dan pengalokasian sumber daya yang ada dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial dalam suatu lingkungan wilayah/daerah dalam jangka waktu tertentu. Oleh karena itu, RPJMD sebagai bagian dari sistem perencanaan tersebut, dalam proses penyusunannya harus melibatkan seluruh unsur pemangku kepentingan di Kabupaten Nganjuk. RPJMD Kabupaten Nganjuk tahun 2018 – 2023 akan berisi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran serta Program Daerah berikut dengan pendanaan indikatif. RPJMD tersebut merupakan penjabaran dari Visi Misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih.

Untuk menjamin pelaksanaan RPJMD secara baik maka penyelenggaraan kepemerintahan yang baik (good governance) merupakan

prasyarat bagi setiap penyelenggaraan Pemerintahan Daerah untuk mewujudkan aspirasi masyarakat dan mencapai tujuan serta cita-cita bangsa dan negara. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan penerapan dan pengembangan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata, sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan dapat berlangsung secara berdayaguna, bersih dan bertanggung jawab (akuntabel). Dalam Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) yang merupakan instrumen pertanggungjawaban, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) merupakan langkah awal untuk melakukan pengukuran kinerja instansi pemerintah.

I.2. Landasan Hukum

Review Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk disusun Atas dasar:

- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
- Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaga Negara Tahun 2008 Nomor 21, Tambahan Lembaga Negara Nomor 4817)
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah yang diubah kedua kalinya dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011
- Peraturan Presiden Nomor 18 Tahun 2020 tentang RPJMN 2020-2024
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 90 Tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah

- Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 7 Tahun 2017 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengan daerah Provinsi jawa Timur Tahun 2019-2024
- Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 8 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk
- Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 28 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah dan Unit Organisasi Bersifat Khusus Kabupaten Nganjuk

I.3. Maksud dan Tujuan

I.1.3. Maksud

Maksud penyusunan Review Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk ini adalah sebagai penyesuaian adanya perubahan kebijakan nasional sehingga dapat dijadikan pedoman untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka memberikan pelayanan kepada masyarakat selama 5 tahun dan dijadikan acuan dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) yang dilaksanakan setiap tahun dengan menyesuaikan target dan tujuan yang tercantum dalam RPJMD sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

I.3.2. Tujuan

Tujuan penyusunan Review Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk ini adalah :

1. Menjadi pedoman program bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi seluruh petugas teknis dinas, menjadi media akuntabilitas kinerja dinas, dan menjadi media pelaksanaan pembangunan yang aspiratif dan partisipatif;
2. Untuk mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam waktu lima tahun mendatang, yakni tahun 2018-2023 sehingga secara bertahap dapat mewujudkan cita-cita masyarakat Kabupaten Nganjuk;
3. Sebagai tolok ukur Organisasi Perangkat Daerah dalam melaksanakan evaluasi kinerja Dinas tahunan;
4. Memberikan acuan dan pedoman dalam penyusunan Renja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk;

5. Memberikan dasar dalam pengendalian dan evaluasi rencana pembangunan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk baik tahunan maupun lima tahunan.

I.4. Sistematika Penulisan

Review Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang
I.2. Landasan Hukum
I.3. Maksud dan Tujuan
I.4. Sistematika Penulisan

BAB II GAMBARAN PELAYANAN PERANGKAT DAERAH

II.1 Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah
II.2 Sumber Daya Perangkat Daerah
II.3 Kinerja Pelayanan Perangkat Daerah
II.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan Perangkat Daerah

BAB III PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS PERANGKAT DAERAH

III.1 Identifikasi Permasalahan berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan Perangkat Daerah
III.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih
III.3 Telaahan Renstra Kementerian/Lembaga dan Renstra Perangkat Daerah Provinsi Jawa Timur
III.4 Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis
III.5 Penentuan Isu-isu Strategis

BAB IV TUJUAN DAN SASARAN

IV.1 Tujuan
IV.2 Sasaran

BAB V STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

V.1 Strategi
V.2 Arah Kebijakan

BAB VI RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN SERTA PENDANAAN

VI.1 Program

VI.2 Rencana Kegiatan

BAB VII KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN

BAB VIII PENUTUP

BAB II
GAMBARAN PELAYANAN
DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
KABUPATEN NGANJUK

II.1. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi

Struktur Organisasi di Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk mengacu pada Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 08 Tahun 2020 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Nganjuk. Tugas dan Fungsi, serta tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut.

I. TUGAS POKOK

Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Nganjuk mempunyai tugas melaksanakan urusan Pemerintahan Daerah di bidang Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata.

II. FUNGSI

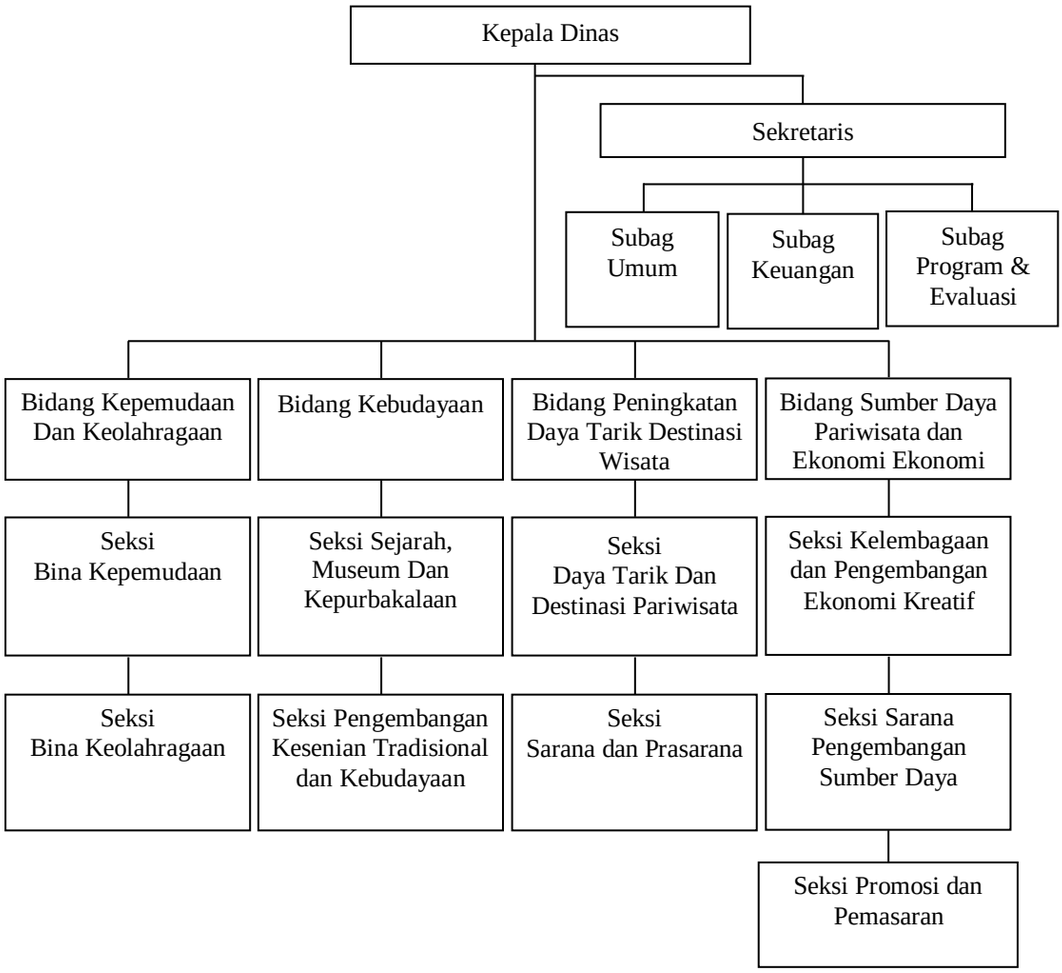
Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Nganjuk mempunyai fungsi :

a) perumusan kebijakan teknis di bidang Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata;
b) pelaksanaan kebijakan teknis urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata;
c) pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata;
d) pelaksanaan administrasi Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata;
e) pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

III. STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan pariwisata Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

Gambar 2.1. Struktur Organisasi



KEPALA DINAS

Kepala Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk mempunyai tugas merumuskan kebijakan teknis, melaksanakan kebijakan teknis, evaluasi dan pelaporan serta melaksanakan tugas di bidang Kepemudaan, Olah Raga, Kebudayaan dan Pariwisata.

1. Sekretariat

   Sekretariat mempunyai tugas melaksanakan koordinasi penyusunan program dan penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administratif.

   Sekretariat mempunyai fungsi :

   a) pengoordinasian penyusunan program dan evaluasi;
   b) pengoordinasian penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu;
   c) pelayanan administrasi;

d) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olah Raga dan Kebudayaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1) Sub Bagian Umum

Sub Bagian Umum mempunyai tugas :

a) melaksanakan kegiatan ketatausahaan dan ketatalaksanaan;
b) melaksanakan urusan kerumahtanggaan, perlengkapan dan keprotokolan;
c) melaksanakan pelayanan administrasi kepegawaian;
d) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

2) Sub Bagian Keuangan

Sub Bagian Keuangan mempunyai Tugas :

a) menyiapkan bahan dan data untuk penyusunan anggaran;
b) menyusun rencana anggaran (RKA-SKPD dan DPA-SKPD);
c) melaksanakan tertib administrasi keuangan;
d) menyusun laporan keuangan;
e) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

3) Sub Bagian Program dan Evaluasi

Sub Bagian Program dan Evaluasi mempunyai tugas :

a) melaksanakan koordinasi penyusunan program kegiatan;
b) melaksanakan penyusunan program kegiatan;
c) melaksanakan penyusunan laporan kegiatan;
d) melaksanakan evaluasi pelaksanaan program;
e) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris sesuai dengan tugasnya.

2. Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan

Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan merumuskan dan melaksanakan kebijakan teknis pengembangan kepemudaan, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan, kecakapan hidup pemuda dan keolahragaan.

Bidang Kepemudaan dan Keolahragaan mempunyai fungsi :

a) penyusunan perencanaan bidang kepemudaan, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan, kecakapan hidup pemuda dan keolahragaan;
b) perumusan kebijakan teknis bidang kepemudaan, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan, kecakapan hidup pemuda dan keolahragaan;
c) pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi dan pelaksanaan kepemudaan, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan, kecakapan hidup pemuda dan keolahragaan;
d) pengendalian dan evaluasi pelaksanaan kepemudaan, peningkatan peran serta kepemudaan, kewirausahaan, kecakapan hidup pemuda dan keolahragaan;
e) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1) Seksi Bina Kepemudaan

   Seksi Bina Kepemudaan mempunyai tugas :

   a) menyusun rencana kerja seksi;
   b) melaksanakan pendataan potensi kepemudaan;
   c) melaksanakan pemantauan, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pembangunan kepemudaan;
   d) melaksanakan penelitian dan pengkajian kebijakan-kebijakan pembangunan kepemudaan;
   e) melaksanakan pengembangan jaringan dan sistem informasi manajemen kepemudaan;
   f) melaksanakan kegiatan peningkatan keimanan dan ketaqwaan kepemudaan;
   g) menyiapkan penyusunan pedoman komunikasi, informasi, edukasi, dan advokasi tentang kepemimpinan pemuda;
   h) menyiapkan penyusunan rancangan pola dan fasilitasi kemitraan antara pemuda dan masyarakat;
   i) melaksanakan perluasan penyusunan rencana aksi daerah bidang kepemudaan;
   j) menyapkan pembinaan organisasi kepemudaan;
   k) melaksanakan pendidikan dan pelatihan kepemudaan;
   l) melaksanakan penyuluhan pencegahan dan perlindungan dari bahaya destruktif pada pemuda;

m) menyiapkan seleksi dan pembinaan kepeloporan pemuda dan pemuda berprestasi. (pemuda pelopor, pertukaran pemuda antar provins dan antar negara, kapal pemuda nusantara, pemuda sarjana penggerak pembangunan pedesaan/PSP3, PASKIBRAKA);
n) melaksanakan fasilitasi dan dukungan aktivitas kepemudaan;
o) menyiapkan kegiatan peningkatan kerjasama pola kemitraan antara pemerintah dan masyarakat/dunia usaha dalam pembangunan sarana dan prasarana kepemudaan;
p) melaksanakan dan memfasilitasi pembangunan/ pemeliharaan sarana dan prasarana kepemudaan;
q) melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi;
r) menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang kepemudaan;
s) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya;
t) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

2) Seksi Bina Keolahragaan

Seksi Bina Keolahragaan mempunyai tugas :

a) menyusun rencana kerja seksi;
b) menyiapkan pembinaan organisasi keolahragaan;
c) menyiapkan bahan pengaturan sistem standarisasi, akreditasi dan sertifikasi keolahragaan;
d) melaksanakan pengembangan sentra pembinaan prestasi olahraga;
e) menyiapkan penyusunan pola kemitraan masyarakat dalam pembangunan dan pengembangan industri olahraga;
f) melaksanakan identifikasi bakat dan pembibitan serta pembinaan olahragawan berbakat;
g) melaksanakan identifikasi dan pengembangan olahraga unggulan daerah;
h) melaksanakan pemasyarakatan olahraga dan peningkatan kebugaran jasmani masyarakat;
i) menyelenggarakan kompetisi olahraga;

j) melaksanakan pengembangan dan pemanfaatan iptek olahraga;
k) menyiapkan kegiatan peningkatan profesionalisme atlit, pelatih, manajer dan pembina olahraga;
l) menyiapkan pengaturan sistem penganugerahan, penghargaan dan kesejahteraan pelaku olahraga;
m) menyiapkan kegiatan peningkatan peran serta masyarakat/dunia usaha dalam pendanaan dan pembinaan olahraga;
n) melaksanakan pemantauan, pengawasan dan evaluasi pelaksanaan pengembangan keolahragaan;
o) menyiapkan kegiatan peningkatan kerjasama pola kemitraan antara pemerintah dan masyarakat/dunia usaha dalam pembangunan sarana dan prasarana keolahragaan;
p) melaksanakan dan memfasilitasi pembangunan/ pemeliharaan sarana dan prasarana keolahragaan;
q) melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan seksi;
r) menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum di bidang keolahragaan
s) melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh atasan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

3. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan mempunyai tugas perumusan dan pelaksanaan Kebijakan Pemerintahan Daerah berdasarkan atas otonom dan tugas pembantuan dalam melestarikan Tradisi, membina Kesenian dan Kelembagaan budaya serta pengelolaan, pelestarian, penggalian benda cagar budaya dan pembinaan sejarah lokal

Bidang Kebudayaan mempunyai fungsi :

a) perumusan kebijkan pelestarian tradisi, pembinaan kesenian dan kelembagaan budaya;
b) pelaksanaan dokumentasi dan inventarisasi tradisi, kesenian dan kelembagaan budaya;
c) pelaksanaan koordinasi dan kerjasama dalam pelestarian tradisi, pembinaan kesenian dan kelembagaan budaya/ lembaga adat;

d) pelaksanaan peningkatan apresiasi tradisi, kesenian dan kelembagaan budaya;
e) pembinaan secara terpadu dengan lembaga terkait untuk memajukan kebudayaan dan kesenian masyarakat, pelestarian nilai tradisional, perfilm , museum dan benda purbakala;
f) pelaksanaan pemberian penghargaan pada pelaku seni budaya
g) pemberian rekomendasi terhadap lembaga, badan dan seniman yang bergerak dibidang kebudayaan, kesenian dan perfilman;
h) penetapan kebijakan penulisan sejarah lokal, sejarah kebudayaan dan pengelolaan museum;
i) pengkoordinasian dan kerjasama dengan instansi terkait, masyarakat dalam registrasi cagar budaya pelestarian cagar budaya dan pembinaan sejarah lokal;
j) pelaksanaan pelestarian, pemanfaatan dan pengembangan cagar budaya;
k) melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepala dinas.

1) Seksi Sejarah, Museum dan Kepurbakalaan

Seksi Sejarah, Museum dan Kepurbakalaan mempunyai tugas :

a) menyelenggarakan pengembangan sejarah, museum dan kepurbakalaan;
b) melaksanakan koordinasi dan kerjasama dengan kabupaten/ kota dalam pengelolaan museum dan benda cagar budaya;
c) melaksanakan fasilitasi pengembangan, pemahaman sejarah dan wawasan kebangsaan serta melaksanakan inventarisasi, dokumentasi dan publikasi;
d) menyiapkan penyelenggaraan penyuluhan serta penyebaran informasi tentang cagar budaya;
e) melaksanakan pendataan dan dokumentasi dan perlindungan tehadap pemanfaatan cagar budaya daerah;
f) melaksanakan sosialisasi dan publikasi perundang-undangan cagar budaya;
g) menyiapkan pelaksanaan koordinasi dalalm rangka kerjasama penelitian arkeologi dengan instansi terkait dan pengawasan pemanfaatan cagar budaya;
h) melakasanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

2) Seksi Pengembangan Kesenian Tradisional dan Kebudayaan

Seksi Pengembangan Kesenian Tradisional dan Kebudayaan mempunyai tugas :

a) menyiapkan bahan koordinasi dan fasilitas pembinaan seni tradisi;
b) melakukan pembinaan seniman serta pengembangan dan pelestarian seni tradisi;
c) pemberian rekomendasi perijinan dan nomorisasi kelembagaan kesenian, seniman dan tempat hiburan;
d) menyiapkan bahan untuk melaksanakan pendokumentasian seni tradisi;
e) menyiapkan bahan pemberian apresiasi dan penghargaan kepada pelaku seni tradisi dan pelaku pelestari nilai tradisi;
f) meningkatkan apresiasi seni tradisi dan non tradisi;
g) melaksanakan pendataan semua jenis kesenian dan kelembagaan budaya;
h) meningkatkan dan memajukan kebijakan kebudayaan dan kesenian di masyarakat;
i) melaksanakan pelatihan dan pengembangan kesenian yang berkembang di masyarakat;
j) mencatat dan mendokumentasi nilai-nilai tradisi, adat yang telah berkembang di masyarakat;
k) memberikan pembinaan dan pengarahan terhadap upacara-upacara tradisi yang ada di masyarakat;
l) memberikan penghargaan kepada menginventarisasi serta memberikan pembinaan kepada pelestari budaya spiritual;
m) menyiapkan bahan koordinasi dan fasilitasi pelestarian tradisi dengan instansi terkait;
n) pengiriman kesenian daerah sebagai keluar daerah, mengadakan lomba, dan atraksi seni budaya untuk pelestarian dan pengembangan seni;
o) melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang.

4. Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata

Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan Daerah berdasarkan

asas otonomi dan tugas di di bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.

Bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata mempunyai fungsi :

a) Perumusan kebijakan tehnis di bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
b) Penyusunan perencanaan di bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
c) Pelaksanaan program di bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
d) Pelaksanaan pengendalian dan evaluasi di bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
e) Pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi di bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
f) Pelaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan sesuai dengan tugas dan fungsinya

1) Seksi Daya Tarik dan Destinasi Pariwisata

   Seksi Daya Tarik dan Destinasi Pariwisata mempunyai tugas :

   a) Merumuskan kebijakan tehnis di bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
   b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum dan pelayanan umum di bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
   c) Membina dan melaksanakan tugas di bidang Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
   d) Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan pengelolaan daya tarik dan destinasi pariwisata.
   e) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan kerjasama dengan lintas sektoral dan masyarakat dalam mengembangkan daya tarik dan destinasi wisata berkelanjutan dalam pengelolaan kawasan strategis
   f) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugasnya

2) Seksi Sarana Prasarana

   Seksi Sarana Prasarana mempunyai tugas :

   a) Merumuskan kebijakan tehnis di bidang sarana dan pra sarana

b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan dan pelayanan umum untuk pengadaan sarana dan pra sarana
c) Melaksanakan pemeliharaan sarana dan pra sarana pariwisata
d) Membina dan melaksanakan tugas di bidang sarana dan pra sarana
e) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan kerjasama dengan lintas sektoral dan masyarakat dalam bidang sarana dan pra sarana
f) Melaksanakan evaluasi bidang sarana dan pra sarana
g) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugasnya

5. Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan Daerah berdasarkan asas otonomi dan tugas di bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif

Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif mempunyai fungsi :

a) Perumusan kebijakan tehnis di Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
b) Penyusunan perencanaan di Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
c) Pelaksanaan program di Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
d) Pelaksanaan pengendalian dan evaluasi di Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
e) Pelaksanaan pembinaan, koordinasi, fasilitasi di Bidang Sumber Daya Pariwisata dan Ekonomi Kreatif
f) Pelaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh kepala Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan sesuai dengan tugas dan fungsinya.

1) Seksi Kelembagaan dan Pengembangan Ekonomi Kreatif

Seksi Pengelolaan Obyek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas :

a) Merumuskan kebijakan tehnis di Bidang Ekonomi Kreatif dan Sumber Daya
b) Menyelenggarakan urusan pemerintahan umum dan pelayanan umum di Bidang Ekonomi Kreatif dan Sumber Daya
c) Membina dan melaksanakan tugas di Bidang Ekonomi Kreatif dan Sumber Daya
d) Monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan tugas di Bidang Ekonomi Kreatif dan Sumber Daya
e) Melakukan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakan dan pelaksanaan kerjasama dengan lintas sektoral dan masyarakat di Bidang Ekonomi Kreatif dan Sumber Daya
f) Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh kepala bidang sesuai dengan tugasnya

2) Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia

Seksi Pengembangan Sumber Daya Manusia mempunyai tugas :

a) Merumuskan kebijakan teknis di bidang pengembangan sumber daya manusia
b) Merencanakan rancangan inventarisasi data dan informasi di bidang pengembangan sumber daya manusia
c) Menyusun bahan program dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia
d) Merencanakan pengembangan sumber daya manusia
e) Merencanakan pembinaan dan pengembangan di bidang sumber daya manusia
f) Menyusun kebijakan teknis standardisasi kompetensi sumber daya manusia
g) Melaksanakan inventarisasi data dan informasi standardisasi kompetensi sumber daya manusia
h) Melaksanakan bimbingan teknis standardisasi kompetensi sumber daya manusia pariwisata
i) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan standardisasi kompetensi sumber daya manusia
j) Melaksanakan pembinaan dan pengembangan sumber daya manusia melalui aksi sapta pesona

3) Seksi Promosi dan Pemasaran

Seksi Promosi dan Pemasaran mempunyai tugas :

a) Menyiapkan bahan perumusan kebijakan pemasaran pariwisata
b) Melaksanakan pemasaran pariwisata
c) Fasilitasi dan penguatan pemasaran pariwisata
d) Melaksanakan penyediaan data dan informasi pariwisata
e) Meningkatkan kerjasama dan kemitraan pariwisata
f) Melaksanakan tugas-tugas lain dari atasan

II.2. Sumber Daya

1. Kepegawaian

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah aset bagi suatu organisasi dan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan untuk terwujudnya tujuan organisasi. Jumlah Aparatur Sipil Negara (ASN)) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk sampai Desember 2020 adalah 42 orang. Data pegawai menurut Golongan dan Jabatan adalah :

Tabel 2.1 Data Administrasi Kepegawaian Menurut Golongan dan Jabatan

U R A I A N	Satuan	Jumlah Tenaga yang Ada	Jumlah Tenaga yang Dibutuhkan Dinas	Ket
a. Jumlah PNS				
1) Golongan I	Orang	3	3	
2) Golongan II	Orang	12	12	
3) Golongan III	Orang	21	28	
4) Golongan IV	Orang	6	6	
Jumlah PNS	**Orang**	**42**	**49**	
b. Jumlah Pejabat Struktural				
1) Eselon II	Orang	1	1	
2) Eselon III	Orang	5	5	
3) Eselon IV	Orang	8	13	
c. Jumlah Pejabat Fungsional	Orang	-	-	
d. Jumlah Staf PNS	Orang	28	30	
Jumlah PNS	**Orang**	**42**	**49**	
Jumlah Juru Pelihara	**Orang**	**65**	**65**	
Jumlah Tenaga secara keseluruhan	**Orang**	**135**	**114**	

Sumber : Data kepegawaian Dinas Parporabud

Sedangkan data pegawai menurut jenjang pendidikan yang pernah dilalui adalah :

Tabel 2.2.1 Data Administrasi Menurut Tingkat Pendidikan

No	U R A I A N	Satuan	Jumlah Lulusan yang Ada	Jumlah yang Dibutuhkan	Ket
Pegawai Negeri Sipil					
1	Lulusan SD	Orang	-	-	
2	Lulusan SLTP	Orang	3	3	
3	Lulusan SLTA	Orang	15	15	
4	Lulusan D2	Orang	-	-	
5	Lulusan Sarjana Muda/D3	Orang	-	-	
6	Lulusan S-1	Orang	16	23	
7	Lulusan Pasca Sarjana / S-2	Orang	8	8	
8	Lulusan Pasca Sarjana / S-3	Orang	-	-	
Jumlah PNS		**Orang**	**42**	**49**	
Tenaga Harian Lepas					
1	Lulusan S2	Orang	-	1	
1	Lulusan 1	Orang	6	6	
1	Lulusan SMA/SMK/MA	Orang	49	50	
2	Lulusan SMP	Orang	5	5	
3	Lulusan SD	Orang	5	5	
Jumlah Tenaga Juru Pelihara		Orang	**65**	**67**	Ditugaskan di masing-masing OW dan Kantor Disporabudpar

Sumber : Data subbag umum Dinas PORABUDPAR

Tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah tenaga Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk pada tahun 2020 yang berstatus PNS sebanyak 42 orang (25% tenaga administrasi, 75% tenaga teknis lainnya) dan Juru Pelihara 65 orang.

2. Sarana dan Prasarana

Pembangunan Daerah tidak dapat terlepas dari sumberdaya yang bersifat fisik. Sumber daya itu dapat berupa sarana dan prasarana yang meliputi : gedung kantor, transportasi, peralatan, mesin dan sebagainya

yang mendukung secara langsung tugas pokok dan fungsi Dinas, yang pada akhirnya dapat memberikan arah bagi pembangunan daerah sesuai tujuan masyarakat, meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat dan para pegawai. Sarana prasarana yang ada dan kondisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 2.2.2 Jenis, Jumlah, dan Kondisi Sarana Prasarana Disporabudpar Kabupaten Nganjuk

No.	Jenis	Jumlah	Kepemilikan	Kondisi Fisik
1.	**Gedung /Kantor :**			
	Kantor Disporabudpar	1 unit	Disporabudpar	Baik,
	Taman Wisata Anjuk Ladang (TRAL)	1 unit	Disporabudpar	Baik
2.	**Transportasi :**			
	Mobil AG 45 VP TOYOTA INNOVA Tahun 2013	1 unit	Disporabudpar	Baik
	Mobil AG 1369 VP SUZUKI Tahun 2005	1 unit	Pinjam Pakai	Baik
	Mobil AG 1048 VP ISUZU Tahun 2002	1unit	Disporabudpar	Baik
	Mobil AG 1173 VP TOYOTA / KIJANG KF Tahun 1993	1unit	Disporabudpar	Baik
	Mobil AG 1140 VP SUSUKI APV	1 unit	Disporabudpar	Baik
	Mobil AG 1141 VP SUSUKI APV	1 unit	Disporabudpar	Baik
	Sepeda Motor AG 6951 VP, SUZUKI/EN125A Tahun 2008	1 unit	Disporabudpar	Baik
	Sepeda Motor AG 6052 VP Tahun 2008	1unit	Disporabudpar	Baik
3.	**Peralatan dan mesin :**			
	Meja ½ biro	16 unit	Disporabudpar	Baik
	Meja rapat	2 unit	Disporabudpar	Baik
	Kursi kerja eselon II, III, IV	14 unit	Disporabudpar	Baik
	Kursi rotan	27 unit	Disporabudpar	Baik
	Kursi rapat	40 unit	Disporabudpar	Baik
	Komputer	9 unit	Disporabudpar	Baik
	Laptop	3 unit	Disporabudpar	Baik
	Printer	8 unit	Disporabudpar	Baik

Sumber : Data subbag umum Dinas PARPORABUD

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata juga memiliki sumber daya lainnya yang termasuk Obyek Daya Tarik Wisata meliputi:

1. Wisata alam Air Terjun Sedudo
2. Wisata alam Goa Margo Tresno
3. Wisata alam Air Merambat Roro Kuning
4. Wisata buatan Taman Rekreasi Anjuk Ladang (TRAL)

Secara umum kondisi ke empat obyek wisata tersebut menarik dan mendukung bagi wisatawan untuk berkunjung terutama obyek wisata Sedudo. Obyek wisata Sedudo dan Roro Kuning sendiri pernah mengalami bencana longsor dan banjir, namun secara bertahap telah diadakan perbaikan dan sudah mulai tertata kembali.

II.3. Kinerja Pelayanan

Pencapaian Kinerja Pelayanan Disporabudpar Kabupaten Nganjuk yang dihasilkan pada kurun waktu 5 tahun mulai dari tahun 2018-2023 dapat dilihat pada tabel T-C 23 dengan uraian sebagai berikut:

1. **Urusan Kepemudaan dan Olahraga**

   Berkaitan dengan tujuan strategis berupa meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga, dengan indikator tujuan persentase organisasi kepemudaan yang aktif dan persentase peningkatan prestasi olahraga.

   Organisasi kepemudaan yang aktif adalah indikator yang menunjukkan upaya pemerintah daerah dalam membina dan memotivasi organisasi kepemudaan yang ada di Kabupaten Nganjuk.

   Peningkatan prestasi olahraga adalah indikator yang menunjukkan upaya pemerintah dalam memajukan semua cabang olahraga yang ada sehingga mendapatkan prestasi olahraga yang maksimal.

2. **Urusan Pariwisata dan Urusan Kebudayaan**

   Berkaitan dengan tujuan strategis Nganjuk sebagai destinasi wisata dan pelestarian budaya di Jawa Timur, dengan indikator tujuan peningkatan jumlah kunjungan wisatawan dan persentase warisan budaya yang dilestarikan.

   Jumlah wisatawan adalah indikator yang menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam menarik wisatawan datang ke Kabupaten Nganjuk.

   - Jumlah wisatawan tahun 2014 adalah 261.699 orang
   - Jumlah wisatawan tahun 2015 adalah 275.198 orang
   - Jumlah wisatawan tahun 2016 adalah 302.061 orang
   - Jumlah wisatawan tahun 2017 adalah 228.112 orang

Warisan budaya daerah yang dilestarikan adalah indikator yang menunjukkaan upaya pemerintah daerah dalam melestarikan dan memelihara seni dan budaya lokal.

- Jumlah warisan budaya yang dilestarikaan tahun 2014 sebanyak 13 cagar budaya dari 19 cagar budaya yang ada.
- Jumlah warisan budaya yang dilestarikaan tahun 2015 sebanyak 14 cagar budaya dari 19 cagar budaya yang ada.
- Jumlah warisan budaya yang dilestarikan tahun 2016 sebanyak 16 cagar budaya dari 19 cagar budaya yang ada.
- Jumlah warisan budaya yang dilestarikaan tahun 2017 sebanyak 18 cagar budaya dari 19 cagar budaya yang ada.

II.4 Tantangan dan Peluang Pengembangan Pelayanan

Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tantangan dan peluang dalam pengembangan pelayanan antara lain :

a. Pembangunan Kepemudaan merupakan upaya penting dan mendukung pencapaian pembangunan SDM, Pemuda bukan hanya terkait kuantitasnya yang besar sebagai tenaga kerja, akan tetapi menyangkut pula sejauh mana kualitasnya potensi besar pemuda yang merupakan kekuatan besar dari segi jumlah merupakan faktor penentu yang signifikan bagi kemajuan dan kemunduran perekonomian, potensi besar pemuda juga terletak pada sifat cenderung pada pembaruan dan perubahan sehingga peran kepemimpinan dan kepeloporan pemuda menjadi signifikan baik sosial maupun iptek. Namun disamping potensi vital yang dimiliki terdapat beberapa permasalahan kepemudaan antara lain: tingginya tingkat pengangguran pemuda, kurang tersedianya SDM pemuda, juga pendidikan pemuda yang masih rendah disamping permasalahan penyalahgunaan obat – obat psikotropika, narkotika, kurangnya wawasan kebangsaan, bela Negara, merupakan faktor yang perlu terus dipupuk dan ditanamkan dikalangan para pemuda, dengan demikian tantangan kedepan adalah peningkatan partisipasi dan peran aktif pemuda yang didukung oleh pendanaan kepemudaan, sarana dan prasarana kepemudaan serta optimaliasi organisasi kepemudaan dalam rangka penyadaran, pemberdayaan dan pengembangan dalam hal kepemimpinan, kewirausahaan, serta kepeloporan pemuda.

b. Pembangunan Olahraga mencakup olahraga pendidikan, olahraga rekreasi dan olahraga prestasi, ketiga lingkup olahraga ini dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan olahraga secara terencana. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk akan melaksanakannya secara berjenjang dan berkelanjutan, yang dimulai dari pembudayaan dengan pengenalan pada usia dini, permasalahan dengan menjadikan olahraga sebagai gaya hidup pembibitan dengan penelusuran bakat dan pembudayaan sentra – sentra keolahragaan serta peningkatan prestasi dengan pembinaan potensi di bidang keolahragaan adalah pada partisipasi masyarakat akan pentingnya olahraga sebagai gaya hidup, juga adanya optimalisasi pusat pembinaan dan pelatihan Pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) dan Club – club Olahraga dan adanya event – event olahraga yang diselenggarakan sampai tingkat nasional akan tetapi hambatan dan permasalahan pada pembangunan olahraga juga perlu mendapat perhatian antara lain : kurang optimalnya pola pembinaan olahraga di daerah baik SDM, maupun sarana dan prasarana, ditengah masyarakat olahraga belum sepenuhnya menjadi budaya dan gaya hidup, kurang optimalnya pemanduan pencariat bibit atlet juga belum meratanya pusat Pendidikan dan Latihan Pelajar Daerah (PPLPD) di Kabupaten Nganjuk.

Urusan Kebudayaan

Tantangan dalam pengembangan pelayanan antara lain :

- Globalisasi teknologi informasi yang berdampak pada lemahnya upaya pelestarian nilai budaya. Perilaku masyarakat yang mencerminkan nilai-nilai budaya berkembang akibat kemudahan akses informasi baik melalui media cetak maupun elektronika.

Sedangkan Peluang pengembangan pelayanan antara lain:

- Potensi budaya Kabupaten Nganjuk cukup banyak diantaranya : Wayang (Kulit, Timplong, Krucil), Jaranan, Reog, Ludruk, Uyon-Uyon, Ketoprak, Karawitan, Colukan, Jatil, dan lain-lain termasuk kelompok-kelompok masyarakat yang menganut kepercayaan tertentu, meliputi : kegiatan Suroan Nyadran, Rejepan, dan kelompok-kelompok pemerhati kepercayaan lainnya.

- Kabupaten Nganjuk berada dalam lingkungan budaya Jawa yang masih kuat, selain adat istiadat di Kabupaten Nganjuk juga dipengaruhi oleh budaya Islam, antara lain : peringatan 1 Muharam, Kesenian Hadrah, dan beberapa potensi lainya seperti mauludan, megengan, ziarah ke Makam Syech Syuluqi, Makam Kanjeng Jimat, Makam Syech Malik Al Atos dan sebagainya.
- Adanya Laporan dari masyarakat Kabupaten Nganjuk mengenai adanya penemuan Benda Cagar Budaya (BCB).

Sesuai Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2010 tentang Cagar Budaya bahwa :

- Tugas Pemerintah dan Pemerintah Daerah adalah Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan cagar budaya
- Wewenang Pemerintah dan Pemerintah Daerah adalah Mengkoordinasikan pelestarian cagar budaya secara lintas sector dan wilayah

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk menindaklanjuti laporan masyarakat dengan melaporkan ke Balai Pelestarian Cagar Budaya (BPCB) Trowulan, Kota Mojokerto. Disporabudpar dapat berkoordinasi dengan Kantor/SKPD lain untuk meneliti jika temuan situs tersebut berkaitan dengan lingkungan hidup.

Urusan Pariwisata

Tantangan dalam pelayanan di bidang Pariwisata

- Teknologi informasi yang terus berkembang memberikan kemudahan dalam mempromosikan pariwisata. Namun untuk hal tersebut dibutuhkan biaya yang cukup besar.
- Sektor pariwisata diunggulkan sebagai salah satu sumber pendapatan daerah dan peningkatan pendapatan masyarakat. Namun, di sisi lain upaya-upaya konkrit dan terukur yang dilakukan untuk mencapai tujuan relatif masih sangat terbatas. Padahal kesiapan secara optimal sangat dibutuhkan untuk menuju sasaran yang diinginkan.
- Keinginan masyarakat untuk berwisata dengan sedikit biaya, namun berkualitas. Daerah tujuan wisata yang mampu mengantisipasi dan beradaptasi dengan tuntutan pasar yang dapat mencapai keberhasilan dan keberlanjutan pariwisata itu sendiri. Fakta

memperlihatkan banyak daerah tujuan wisata belum sepenuhnya mengantisipasi perkembangan tersebut, baik melalui penyiapan pengembangan atraksi yang menarik maupun sarana dan prasarana pariwisata yang beragam.

- Banyak daerah berminat mengembangkan wisata unggulan pedesaan/Desa Wisata yaitu suatu daya tarik yang menjanjikan keuanggulan budaya masyarakat yang berbasis pada pemberdayaan adat masyarakat pedesaan. Kabupaten Nganjuk sedang menuju proses ke arah sana.

Peluang dalam pelayanan di bidang Pariwisata

- Kabupaten Nganjuk mempunyai beberapa lokasi potensi obyek wisata, wisata budaya maupun wisata minat khusus dan obyek wisata buatan, dari beberapa obyek tersebut telah dan sedang dikembangkan 5 lokasi obyek wisata unggulan, yaitu :
  1. Wisata alam Air Terjun Sedudo
  2. Wisata alam Goa Margotresno
  3. Wisata alam Air Merambat Roro Kuning
  4. Wisata buatan Taman Rekreasi Anjuk Ladang (TRAL)
  5. Wisata buatan Sri Tanjung Wisata Tirta (baru mulai dibuka tanggal 7 Maret 2021)

Berikut tabel jumlah kunjungan wisata di 5 obyek wisata :

Tabel II. 2.4
Jumlah Kunjungan di 4 Obyek Wisata

Nama Obyek Wisata	2016	2017	2018	2019	2020
Air Terjun Sedudo	78.570	60.732	71.674	94.080	35.633
Goa Margo Tresno	31.491	40.089	19.378	27.901	10.666
Roro Kuning	74.062	77.778	48.014	67.706	18.867
Taman Rekreasi Anjuk Ladang	109.263	109.513	73.849	66.867	22.000
Total	293.386	288.112	212.915	256.554	87.166

Sumber : Data bidang ODTP

Kunjungan wisatawan di empat obyek wisata tersebut dari tahun 2016 sampai 2020 tidak stabil dikarenakan jumlah pengunjung tergantung dari cuaca atau kondisi alam. Khusus untuk obyek wisata Sedudo, jumlah

pengunjung turun pada tahun 2017 disebabkan karena adanya rehabilitasi total di obyek wisata Sedudo mulai tanggal 6 Oktober 2017 sampai dengan 15 Januari 2018 sehingga secara otomatis obyek wisata Sedudo juga ditutup total yang mengakibatkan jumlah pengunjung untuk obyek wisata Sedudo mengalami penurunan.

Untuk tabel Pencapaian Kinerja Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk disajikan dalam Tabel T-C 23 sedangkan tabel Anggaran dan Realisasi Pendanaan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk disajikan dalam Tabel T-C 24 terlampir.

BAB III
PERMASALAHAN DAN ISU-ISU STRATEGIS

III.1. Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk

Untuk mewujudkan tujuan yang dimaksud, diperlukan strategi pencapaian dan untuk menentukan strategi pencapaian, maka diperlukan identifikasi faktor internal dan eksternal atau disebut dengan Analisa SWOT

1. Identifikasi Faktor-Faktor Internal

Setiap organisasi secara internal memiliki faktor kekuatan (strengts) dan kelemahan (weakness) yang dapat mempengaruhi bahkan menentukan keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya. Adapun faktor internal dari organisasi yang telah dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

Kekuatan (Strenghts), meliputi :

- Tersedianya tenaga pariwisata, kepemudaan, olahraga dan kebudayaan yang jumlahnya cukup untuk mendukung tugas pokok dan fungsi Dinas
- Tersedianya peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pembangunan di bidang kebudayaan dan pariwisata (Peraturan Bupati Nganjuk Nomor 16 Tahun 2009)
- Tersedianya sarana dan prasarana kerja yang memadai
- Kerjasama dan kebersamaan pegawai yang tinggi
- Potensi keragaman budaya yang dilestarikan
- Keberadaan dan keindahan daya tarik wisata
- Banyaknya potensi cabang olahraga yang harus dkembangkan

Kelemahan (weakness), meliputi :

- Kinerja pegawai belum optimal dan belum sepenuhnya mengerti akan tugas dan fungsinya
- Pegawai yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang pengelolaan pariwisata, kepemudaan, olahraga dan kebudayaan masih terbatas
- Masih terbatasnya tenaga teknis yang memahami ketentuan-ketentuan dalam mengoprasionalkan sumberdaya (sarana prasarana) yang ada, pemeliharaannya dan perbaikannya

- Budaya paternalistik pegawai dan kreatifitas pegawai kurang
- Pengemasan daya tarik wisata dan kualitas pelayanan wisata masih kurang
- Masih kurang optimalnya pengembangan potensi keragaman budaya yang ada
- Promosi dan layanan bidang kebudayaan dan pariwisata belum optimal
- Kurang optimalnya pembinaan di beberapa cabang olahraga

2. Identifikasi faktor-faktor eksternal

Disamping faktor-faktor lingkungan internal, terdapat pula faktor eksternal organisasi yang juga dapat mempengaruhi kinerja maupun keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan. Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya mempunyai beberapa faktor eksternal yang berupa :

Peluang (Opportunity), meliputi :

- Dukungan Para Pemegang Kepentingan (steakholder) yang baik untuk meningkatkan kualitas pelayanan
- Adanya kebijakan promosi wisata
- Adanya sarana dan promosi wisata untuk mengenalkan kepada masyarakat tentang wisata baik alam, buatan maupun religi
- Dukungan dan peran aktif dari masyarakat terhadap budaya
- Adanya laporan dari masyarakat tentang dugaan penemuan Benda Cagar Budaya (BCB) yang perlu untuk diteliti
- Dukungan dari pemerintah untuk pembangunan kebudayaan dan pariwisata
- Kebijakan sistem pelayanan yang proposional
- Koordinasi dan kerjasama yang baik dengan pihak ketiga, dinas teknis maupun lintas sektor
- Kemungkinan pengembangan sektor agrobisnis dan iklim usaha yang dapat mendorong investor masuk Kabupaten Nganjuk
- Adanya festival atau pertunjukan kesenian atau budaya baik tingkat Kabupaten maupun Provinsi
- Banyaknya event olahraga yang bisa diikuti untuk mengembangkan prestasi olahraga
- Peran pemuda dalam peningkatan skill masih terbuka lebar

Ancaman (Threat), meliputi :

- Tuntutan masyarakat untuk mendapatkan sarana rekreasi yang murah tapi bagus
- Belum adanya tenaga analis yang memiliki pengetahuan dan ketrampilan di bidang pengelolaan pariwisata
- Sarana promosi wisata belum dipergunakan secara maksimal dan efektif karena kurang optimalnya kerja SDM
- Masih rendahnya minat masyarakat untuk berwisata di daerah sendiri
- Kurangnya minat masyarakat untuk berwirausaha di bidang pariwisata misalnya transportasi, cinderamata dan oleh-oleh khas
- Pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan wisata kurang
- Tuntutan masyarakat terhadap kualitas pengembangan kebudayaan dan pariwisata yang baik
- Kurangnya investor wisata yang masuk ke Kabupaten Nganjuk karena anggapan bahwa minat masyarakat terhadap wisata kurang, mengingat investasi wisata itu biayanya mahal dan pengembaliannya lama.
- Kurangnya inovasi dan kreatifitas pemuda dalam pengembangan kepemudaan.

Tabel III.1

Pemetaan Permasalahan untuk Penentuan Prioritas dan Sasaran Pembangunan

NO	Masalah Pokok	Masalah	Akar Masalah
1	Pengembangan pariwisata dan pengelolaan destinasi wisata	- Belum optimalnya partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata	- Pada tahun 2017 hanya terdapat 5 Pokdarwis (Kelompok Sadar Wisata) sekitar 1,4% dari jumlah desa/kelurahan. - Masih rendahnya minat masyarakat dalam mengunjungi obyek wisata.

		- Masih rendahnya pengembangan destinasi wisata.	- Pada tahun 2017 baru terdapat 28 atau 63% obyek wisata yang dikembangkan dari 44 jenis potensi pariwisata.
		- Belum optimalnya kualitas SDM petugas dan pelaku usaha pariwisata.	-Pada tahun 2017 dari 150 pelaku usaha hanya terdapat 27 orang yang menjadi duta wisata yang aktif.
		- Belum optimalnya pengembangan promosi dan manajemen pariwisata yang mendukung keberlanjutan pengembangan ekonomi lokal.	- Pada tahun 2017 hanya terdapat 3 event atau 0,83% dalam satu tahun.
		- Kurang sinerginya antar pelaku wisata dalam pengembangan pariwisata	- Pada tahun 2017 hanya terdapat 1 asosiasi yang terbentuk dengan anggota 10 pengusaha. - Kurang adanya Bimbingan Teknis terkait pelaku wisata dalam pengembangan pariwisata

		- Belum adanya fasilitas penunjang pariwisata yang berkaitan dengan transportasi dan pusat oleh-oleh khas .	- Belum terfasilitasinya moda transportasi pariwisata berupa terminal wisata. - Belum adanya pusat oleh-oleh khas yang terintegrasi dengan kawasan pariwisata.
2	Peran aktif kepemudaan dan tingkat prestasi olahraga daerah	- Akses dan kesempatan bagi pemuda yang tergolong tidak mampu untuk memperoleh pendidikan dan ketrampilan masih rendah	- Hanya terdapat 19 pelatihan pada pemuda di tahun 2017 dari jumlah total desa/kelurahan
		- Sarana dan prasarana pengembangan pemuda dan olahraga belum mencukupi pada tahun 2017.	- Pada tahun 2017 hanya terdapat 996 sarana prasarana atau 0,097% dengan perbandingan jumlah penduduk.
		- Jiwa kewirausahaan di kalangan pemuda masih rendah.	- Masih terdapat 285 pemuda yang merintis usaha dari 209.406 pemuda produktif.
		- Pemuda belum sebagai “Agent of Change”	- Terdapat 19.406 jumlah pemuda yang termasuk pengangguran dari jumlah pemuda produktif sejumlah 209.406 atau 9,26%.
		- Pembinaan olahraga belum optimal.	- Hanya terdapat 2 kegiatan penyelenggaraan event olahraga yaitu PORD dan Lomba Olahraga Tradisional

		- Belum optimalnya pembentukan karakter kepribadian pemuda.	- Baru terdapat 6 kegiatan dalam pembentukan karakter pemuda dalam tahun 2017.
		- Kurangnya penghargaan bagi pemuda dan atlit yang berprestasi	- Dari 19 atlit yang berprestasi masih 3 atlit yang diangkat menjadi THL
3	Pengembangan nilai serta keragaman kebudayaan daerah	- Penerapan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari masih rendah	- Terpaparnya budaya luar yaitu individualistik yang semakin menyebar lewat media yang ada. - Sikap hormat kepada orang tua semakin rendah.
		- Belum optimalnya pengelolaan kekayaan budaya.	- Kurangnya event seni budaya daerah serta pengelolaan benda, situs dan kawasan cagar budaya.
		- Menurunya minat dan apresiasi generasi muda terhadap seni dan budaya tradisional.	- Kurangnya rasa memiliki terhadap seni dan budaya tradisonal oleh generasi muda. - Masuknya budaya asing melalui media-media baik offline maupun online oleh pemuda.
		- Semakin menurunya penggunaan dan kemampuan berbahasa jawa bagi generasi muda.	- Kurangnya penerapan penggunaan bahasa jawa pada kehidupan sehari-hari oleh generasi muda.

			- Belum optimalnya kemampuan berbahasa jawa oleh generasi muda.
		- Masuknya nilai dan budaya asing yang berpengaruh negatif cukup banyak terlihat dari maraknya usaha-usaha yang bertema atau berkiblat pada asing.	- Adanya arus globalisasi yang semakin tidak bisa terbendung. - Berkembangnya teknologi dan informasi sehingga generasi muda dapat mengakses dengan mudah informasi yang bermuatan budaya asing .
		- Menurunnya kepedulian masyarakat terhadap kepedulian sosial.	- Pada tahun 2017 permohonan advis berjumlah 5.509 dari jumlah KK 386.946.
		- Masih rendahnya pengembangan potensi wisata berbasis situs budaya seperti candi lor, candi ngetos dll	- Kurangnya sosialisasi terhadap masyarakat terkait adanya wisata berbasis situs budaya. - Tingkat kepedulian masyarakat yang rendah terhadap adanya wisata berbasis situs budaya.
		- Kurang optimalnya promosi terhadap museum anjuk ladang sebagai tempat mengelola situs budaya.	- Minat masyarakat terhadap kunjungan ke museum Anjuk Ladang masih rendah.

III.2. Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

Visi dan misi Bupati dan Wakil Bupati

Visi Bupati :

"Mewujudkan Kabupaten Nganjuk yang Maju dan Bermartabat (Nganjuk Nyawiji Bangun Deso Noto Kutho)."

Misi Bupati :

Misi 1 : Mewujudkan Tatanan Kehidupan Masyarakat Yang Dinamis dan Harmonis, Berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, serta Dapat Memelihara Kerukunan, Ketentraman dan Ketertiban.

Misi 2 Meningkatkan Kinerja Birokrasi yang Bersih, Profesional danAkuntabel (Accountable) Demi Masyarakat Kabupaten Nganjuk Yang Efektif Dan Efisien melalui Penyelenggaraan Pemerintah Yang Aspiratif, Partisipatif Dan Transparan.

Misi 3 : Meningkatkan Kualitas Pelayanan, Mutu Pendidikan Dan Kesehatan Untuk Menghasilkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.

Misi 4 : Meningkatkan Keberpihakan Pemerintah dalam Peningkatan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pertanian dan Potensi Lokal Serta Sektor Produktif Lain Berbasis Teknologi Tepat Guna.

Misi 5 : Meningkatkan Kebanggaan Terhadap Kesenian, Kebudayaan dan Kearifan Lokal yang Mampu Mendorong Pembangunan Sektor Pariwisata.

Misi 6 : Infrastruktur Publik yang Memadai dan Berkualitas Sebagai Penunjang Pertumbuhan Ekonomi dengan Memperhatikan Kelestarian Lingkungan dan Perlindungan dari Bencana.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk berkontribusi pada misi Bupati ke-3 dan ke-5 yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Pelayanan, Mutu Pendidikan Dan Kesehatan Untuk Menghasilkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas.

Tujuannya : - Meningkatnya kualitas, kapasitas, dan kesejahteraan, sumber daya manusia yang unggul dan merata.

2. Meningkatkan Kebanggaan Terhadap Kesenian, Kebudayaan dan Kearifan Lokal yang Mampu Mendorong Pembangunan Sektor Pariwisata.

   Tujuannya : - Meningkatnya aktivitas perekonomian pariwisata dan sektor unggulan daerah lainnya secara berkelanjutan.

III.3. Telaahan Renstra Kementrian/Lembaga dan Propinsi Jawa Timur

III.3.1. Renstra Kemendikbud

Visi, Misi dan Tujuan Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sebagaimana tertuang dalam Renstra Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Visi: "Terbentuknya Insan serta Ekosistem Pendidikan dan Kebudayaan yang Berkarakter dengan Berlandaskan Gotong Royong"

Untuk mencapai Visi, Kemendikbud metetapkan 5 (lima) **Misi** sebagai berikut:

1. Mewujudkan Pelaku Pendidikan dan Kebudayaan yang Kuat
2. Mewujudkan Akses yang Meluas, Merata, dan Berkeadilan
3. Mewujudkan Pembelajaran yang Bermutu
4. Mewujudkan Pelestarian Kebudayaan dan Pengembangan Bahasa
5. Mewujudkan Penguatan Tata Kelola serta Peningkatan Efektivitas Birokrasi dan Pelibatan Publik

III.3.2. Renstra Kemenpora

Visi, Misi dan Tujuan Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga sebagaimana tertuang dalam Renstra Tahun 2015-2019 adalah sebagai berikut:

Visi: ***"MEWUJUDKAN KEPEMUDAAN DAN KEOLAHRAGAAN YANG BERDAYA SAING"***

Untuk mencapai Visi, Kemenpora metetapkan 5 (lima) **Misi** sebagai berikut:

1. Meningkatkaan potensi sumberdaya kepemudaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral
2. Mewujudkan pemuda maju, berkarakter, berkapasitas dan berdaya saing
3. Meningkatkaan potensi sumberdaya keolahragaan dengan memanfaatkan kemitraan lintas sektoral
4. Mewujudkan olahragawan berprestasi pada kompetisi bertaraf regional dan internasional

III.3.3. Kementrian Pariwisatadan Ekonomi Kreatif

Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif secara resmi telah terbentuk pada tanggal 21 Desember 2011 berdasarkan Perpres No. 92/2011. Tugas pertama yang harus segera diselesaikan setelah terbentuknya Kemenparekraf ini adalah menyusun rencana strategis (Renstra) pembangunan kepariwisataan dan ekonomi kreatif untuk periode 2012-2014 yang merupakan referensi utama bagi seluruh unit kerja di dalam Kemenparekraf dalam melaksanakan program dan kegiatan tahun 2012 sampai dengan tahun 2014.

Visi Kementrian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif adalah **"Terwujudnya Kesejahteraan dan Kualitas Hidup Masyarakat Indonesia dengan Menggerakkan Kepariwisataan dan Ekonomi Kreatif".**Visi tersebut akan tercapai dengan mengemban empat misi, yaitu :

Misi 1 : Mengembangkan pariwisata berkelas dunia, berdayasaing, dan berkelanjutan, serta mampu mendorongperkembangan daerah

Misi 2 : Pengembangkan ekonomi kreatif yang dapat menciptakan nilai tambah, mengembangkan potensi seni dan budaya Indonesia, serta mendorong pembangunan daerah

Misi 3 : Mengembangkan sumber daya pariwisata dan ekonomi kreatif secara berkualitas

Misi4 : Menciptakan tata pemerintahan yang responsif, transparan, dan akuntabel

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk berkonstribusi pada tujuan strategis yang pertama yaitu :

- Peningkatan konstribusi ekonomi kepariwisataan Indonesia

Sedangkan sasaran strategis untuk tujuan tersebut adalah:

- Meningkatkan konstribusi kepariwisataan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional
- Meningkatkan kuantitas wisatawan mancanegara ke Indonesia dan perjalanan wisatawan nusantara

Dari sasaran strategis tersebut dapat dilihat bahwa Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk turut mendukung sasaran Kementrian Kemenparekraf dengan :

- meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan
- Meningkatkan konstribusi sektor pariwisata terhadap PAD

III.3.4. Renstra Provinsi Jawa Timur

Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjuk berkonstribusi terhadap program yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Jawa Timur yaitu:

Bidang Kebudayaan :

1. Pengembangan nilai budaya

   Tujuan : memperkuat identitas daerah sebagai bagian jati diri bangsa dan memantapkan budaya daerah. Tujuan tersebut dicapai, antara lain, melalui upaya memperkokoh ketahanan budaya daerah sehingga mampu menangkal penetrasi budaya asing yang bernilai negatif, dan memfasilitasi proses adopsi dan adaptasi budaya asing yang bernilai positif dan produktif.

2. Program Pengelolaan Kekayaan Budaya

   Tujuan : menciptakan keserasian hubungan antar-unit sosial dan antar-budaya sebagai upayamenurunkan ketegangan dan ancaman konflik di daerah.

3. Program Pengelolaan Keragaman Budaya

   Tujuan : meningkatkan apresiasi dan kecintaan masyarakat terhadap budaya dan produk dalam negeri yang bersifat kasat mata (*tangible*) maupun tidak kasat mata (*intangible*).

Bidang Pariwisata

1. Program Pengembangan Destinasi Pariwisata
2. Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata
3. Program Pengembangan Kemitraan

Bidang Kepemudaan dan Olahraga

1. Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan
2. Program Upaya Pencegahan Kenakalan Remaja
3. Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga

III.4.Telaahan Rencana Tata Ruang Wilayah dan Kajian Lingkungan Hidup Strategis

1. Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW)

Kebijakan RTRW pada prinsipnya mengatur struktur ruang, pola ruang wilayah, penetapan kawasan strategis, arahan pemanfaatan ruang, dan arahan pengendalian pemanfaatan ruang.Dalam mendukung Visi dan Misi Kabupaten Nganjuk perlu dikaji letak geografis Kabupaten Nganjuk yang berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW).

Kawasan strategis dari sudut kepentingan budaya adalah pengembangan kawasan yang ditujukan untuk menjaga nilai historis dan kelestarian, serta kealamian peninggalan benda-benda bersejarah.Pengelolaan terhadap kawasan strategis ini juga mempertimbangkan aspek apresiasi seni budaya yang menghasilkan peluang ekonomi.Kabupaten Nganjuk dapat dikategorikan kawasan strategis karena mempunyai peninggalan benda, situs, dan cagar budaya yang dilestarikan, misalnya Candi Lor, Candi Ngetos, dan lain sebagainya.

Secara geografis, Kabupaten Nganjuk mempunyai empat kecamatan yang berada pada daerah pegunungan yang terletak

pada ketinggian 150 sampai dengan 750 meter di atas permukaan air laut. Tiga dari obyek wisata unggulan berada pada daerah pegunungan tersebut yaitu : Obyek Wisata Air Terjun Sedudo, Obyek Wisata Goa Margo Tresno, dan Obyek Wisata Air Merambat Roro Kuning.

Daerah tertinggi di Kabupaten Nganjuk adalah Desa Ngliman Kecamatan Sawahan, yang merupakan tempat Obyek Wisata Sedudo berada. Karena keberadaannya itulah, mata air Sedudo berasal dari proses alam dan mempunyai pemandangan yang menarik. Demikian juga Goa Margo Tresno yang terletak di Desa Sugihwaras Kecamatan Ngluyu mempunyai panorama yang masih indah dan alami. Sedangkan Obyek Wisata Roro Kuning terletak di Desa Bajulan, Kecamatan Loceret, kawasan ini berupa kawasan hutan alami dengan udara yang sejuk.

Berdasarkan kajian RTRW tersebut, maka wilayah Kabupaten Nganjuk sangat mendukung sebagai daerah budaya dan pariwisata. Prioritas pemanfaatan struktur ruang adalah sebagai berikut :

- Mengembangkan dan melestarikan budaya yang ada
- Melestarikan benda, situs, dan cagar budaya yang ada
- Pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata
- Koordinasi dengan pihak terkait tentang pengembangan transportasi yang meliputi : jalan arteri primer, jalan tembus, dan jalan menuju obyek wisata.

2. Kebijakan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS)

Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup Strategis (KLHS) bahwa wilayah Kebupaten Nganjuk merupakan wilayah yang produktif, yang menunjang keberlangsungan makhluk hidup utamanya manusia. Kabupaten Nganjuk memiliki luas hutan 21.180 Ha yang diantaranya digunakan sebagai kawasan hutan lindung dan hutan produksi. Walaupun sebagai hutan lindung dan hutan produksi, Dinas Pariwisata, Kepemudaan, Olahraga dan Kebudayaan Kabupaten Nganjukdiberikan wewenang untuk menangani ijin kegiatan perkemahan dan wisata. Melihat pentingnya fungsi hutan tersebut dan untuk mencegah terjadinya

bencana alam seperti banjir dan longsor, maka perlu adanya reboisasi dan pelestarian alam. Di Kabupaten Nganjuk luas hutan yang telah direboisasi sebesar 506,8 Ha.

Wilayah Kabupaten Nganjuk sebagian besar berada pada dataran rendah dengan ketinggian 46 sampai 95 meter di atas permukaan laut. Rencana pengembangan fasilitas yang dibutuhkan pada daerah yang mempunyai dataran rendah adalah Taman Hiburan, wisata kota (waterpark), Stadion, GOR, dan lain sebagainya. Di Kabupaten Nganjuk salah satu obyek wisata yang terletak di pusat kota adalah Taman Wisata Anjuk Ladang (TRAL). Rencana pengembangan di obyek wisata TRAL adalah pengembangan dan peningkatan fasilitas obyek wisata.Agar fasilitas kolam di TRAL tidak menimbulkan bahaya bagi kesehatan pengunjung, maka telah dilakukan water treathment.

Berdasarkan Kajian Lingkungan Hidup strategis tersebut, maka Kabupaten Nganjuk layak sebagai daerah wisata. Kebijakan KLHS lain yang dapat dilakukan adalah:

- Melaksanakan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk mengetahui apakah fasilitas dan pengelolaan obyek wisata tidak berdampak buruk bagi lingkungan hidup.

III.5 Penentuan Isu-Isu Strategis

Pembangunan daerah agar dapat berhasil sesuai dengan tujuannya harus tanggap terhadap kondisi yang terjadi di masyarakat. Kondisi ini menyangkut beberapa masalah isu strategis yang sampai saat ini menjadi kendala dalam terwujudnya kesejahteraan masyarakat, yang meliputi :

Urusan Kepemudaan dan Olahraga

1. Meningkatkan kompetensi pemuda sehingga tingkat kompetitifnya tinggi.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang olahraga prestasi, sehingga diperlukan keaktifan Organisasi Olahraga untuk meningkatkan prestasi.
3. Optimalisasi pemanfaatan event keolahragaan

Urusan Kebudayaan

1. Optimalisasi perlindungan, pemeliharaan dan perawatan Benda Cagar Budaya (BCB)
2. Optimalisasi perhatian dan pembinaan terhadap insan seni dan Pengembangan potensi seni budaya lokal
3. Peningkatan apresiasi dan perlindungan terhadap budaya lokal
4. Meminimalisir pengaruh budaya asing kepada generasi muda;
5. Optimalisasi promosi budaya lokal Kabupaten Nganjuk di dalam dan luar negeri.

Urusan Pariwisata

1. Peningkatan aksesibilitas dan kualitas pengelolaan Pariwisata / Obyek wisata
2. Peningkatan kualitas pelayanan wisata dan pengemasan daya tarik wisata
3. Peningkatan perhatian dan pembinaan terhadap insan pariwisata
4. Optimalisasi pendapatan asli daerah dari sektor pariwisata Kabupaten Nganjuk

BAB IV
TUJUAN DAN SASARAN

4.1. T U J U A N

Untuk merealisasikan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk perlu ditetapkan tujuan dan sasaran pembangunan yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun ke depan.

Tujuan pembangunan daerah ini ditetapkan untuk memberikan arah terhadap program pembangunan Kabupaten secara umum dan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk pada khususnya dalam keterkaitan terhadap tugas pokok dan fungsi serta program yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan pembangunan kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Nganjuk tahun 2018-2023 adalah :

- **Nganjuk sebagai destinasi wisata dan pelestarian budaya di Jawa Timur**
- **Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga**

4.2. S A S A R A N

Sasaran pembangunan kepemudaan, olahraga, kebudayaan dan pariwisata yang ingin dicapai oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk selama kurun waktu jangka menengah lima tahun, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, dikelompokkan sebagai berikut :

1. Sasaran dari Tujuan Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga adalah:
   - Meningkatnya prestasi pemuda
     Indikatornya adalah : Persentase organisasi kepemudaan yang aktif
   - Meningkatnya cabang olahraga berprestasi
     Indikatornya adalah : Jumlah cabang olahraga yang berprestasi

2. Sasaran dari Tujuan Nganjuk sebagai destinasi wisata dan pelestarian budaya di Jawa Timur adalah :
   - Meningkatnya tata kelola seni dan budaya daerah serta pelestaraian benda, situs dan kawasan cagar budaya.

Indikatornya adalah :

- Jumlah tradisi yang dikembangkan dan penyelenggaraan even seni dan budaya
- Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan

- Meningkatnya tata kelola kepariwisataan yang handal

  Indikatornya adalah :

  - Jumlah kunjungan wisatawan dan PAD sektor pariwisata
  - Jumlah destinasi wisata berbasis potensi lokal

Adapun pernyataan tujuan dan sasaran jangka menengah pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk beserta indikator kinerjanya disajikan dalam tabel T-C 25

BAB V
STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN

Strategi dan arah kebijakan merupakan rumusan perencanaan komprehensif tentang bagaimana Perangkat Daerah mencapai tujuan dan sasaran dengan efektif dan efisien. Perencanaan strategik tidak saja mengagendakan aktivitas pembangunan, tetapi juga segala program yang mendukung dan menciptakan layanan masyarakat dapat dilakukan dengan baik.

Strategi merupakan langkah-langkah yang berisikan program-program indikatif untuk mewujudkan visi dan misi. Strategi dijadikan salah satu rujukan penting dalam perencanaan pembangunan daerah. Rumusan strategi menunjukkan keinginan yang kuat bagaimana pemerintah daerah menciptakan nilai tambah bagi *stakeholder* pembangunan daerah. Disini penting untuk mendapatkan parameter utama yang menunjukkan bagaimana strategi tersebut menciptakan nilai *(strategy objective)*. Melalui parameter tersebut, dapat dikenali indikasi keberhasilan atau kegagalan suatu strategi sekaligus untuk menciptakan budaya "berpikir strategik" dalam menjamin bahwa transformasi menuju pengelolaan pembangunan daerah yang lebih baik, transparan, akuntabel, dan berkomitmen terhadap kinerja; strategi harus dikendalikan dan dievaluasi *(learning process).*

Kebijakan adalah arah/tindakan yang ditetapkan oleh Instansi Pemerintah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang dipergunakan untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk dalam pengembangan program/kegiatan guna tercapainya kelancaran dan keterpaduan dalam mewujudkan tujuan.

V.1. STRATEGI

Strategi yang ditempuh untuk mencapai tujuan dan sasaran adalah :

1. Meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengelolaan obyek daya tarik wisata serta mengoptimalkan PAD sektor pariwisata
2. Mengembangkan inovasi dan kreatifitas pemuda serta meningkatkan prestasi olahraga.
3. Meningkatkan apresiasi dan perlindungan terhadap seni dan budaya lokal serta Barang Bercorak Budaya (BCB) dengan terus memasyarakatkan seni dan budaya lokal daerah

V.2. ARAH KEBIJAKAN

Arah kebijakan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk adalah :

a. Kebijakan Bidang Pariwisata
   - Pengembangan jenis dan kualitas produk-produk wisata, baik wisata alam, wisata buatan, wisata budaya maupun wisata religi dengan meningkatkan efektivitas kelembagaan promosi pariwisata sehingga PAD sektor pariwisata bisa optimal.

b. Kebijakan Bidang Kepemudaan dan Olahraga
   - Pengembangan inovasi dan kreatifitas pemuda melalui organisasi kepemudaan yang ada serta peningkatan prestasi olahraga di segala cabang olahraga.
   - Pengkaderan dan peningkatan potensi pemuda secara terencana, sistematik dan berkesinambungan.
   - Pemanfaatan event keolahragaan sebagai upaya memasyarakatkan olahraga dan sekaligus untuk mempromosikan obyek wisata.

c. Kebijakan Bidang Kebudayaan
   - Pelestarian dan pengembangan keragaman dan kekayaan budaya dengan meningkatkan apresiasi dan perlindungan terhadap seni budaya lokal dan barang bercorak budaya (BCB) serta peran serta komunitas budaya lokal
   - Menyediakan sarana prasarana dan fasilitasi kegiatan seni dan budaya

Adapun rumusan pernyataan strategi dan arah kebijakan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk dalam lima tahun mendatang disajikan dalam tabel T-C 26 terlampir.

BAB VI
PROGRAM DAN RENCANA KEGIATAN

5.1. P R O G R A M

Program yang akan dikelola Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk selama lima tahun ke depan (2018-2023) diarahkan untuk mencapai tujuan sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Rencana Strategis serta visi dan misi Dinas. Untuk selanjutnya pencapaian visi dan misi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk diharapkan akan menunjang tercapainya visi dan misi Kabupaten Nganjuk selama lima tahun ke depan.

Program merupakan kumpulan kegiatan yang sistematis dan terpadu untuk mendapatkan hasil, yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa instansi pemerintah ataupun masyarakat yang dikoordinasikan oleh instansi pemerintah guna mencapai sasaran dan tujuan tertentu. Rencana program perlu dijabarkan ke dalam kegiatan yang terukur kinerjanya, jelas kelompok sasarannya, dan juga ada perencanaan anggarannya.

Adapun rencana program yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk selama lima tahun ke depan (2018-2023) adalah sebagai berikut :

a. Urusan Kepemudaan dan Olahraga
    1. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan
    2. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan
    3. Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepramukaan

b. Urusan Kebudayaan
    1. Program Pengembangan Kebudayaan
    2. Program Pengembangan Kesenian Tradisional
    3. Program Pembinaan Sejarah
    4. Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya
    5. Program Pengelolaan Permuseuman

c. Urusan Pariwisata
    1. Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata
    2. Program Pemasaran Pariwisata
    3. Program Pengembangan Ekonomi Kreatif Melalui Pemanfaatan dan Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

5.2. RENCANA KEGIATAN

Kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program. Kegiatan akan berjalan dengan baik apabila ada perencanaan yang baik pula. Kegiatan yang dilaksanakan harus terukur kinerjanya, jelas kelompok sasarannya, dan ada perencanaan anggarannya.

Adapun rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk selama lima tahun ke depan (2018-2023) adalah sebagai berikut :

Adapun rumusan program dan rencana kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk dalam lima tahun mendatang disajikan dalam tabel T-C 27

BAB VII
KINERJA PENYELENGGARAAN DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA

Pencapaian Kinerja Penyelenggaraan Pelayanan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk yang akan dicapai pada kurun waktu 5 tahun mendatang mulai dari tahun 2018 - 2023 dengan uraian sebagai berikut :

a. Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Berkaitan dengan strategis berupa mengembangkan inovasi dan kreatifitas pemuda serta meningkatkan prestasi olahraga dan kebijakan yang dilakukan adalah pengembangan inovasi dan kreatifitas pemuda melalui organisasi kepemudaan yang ada serta peningkatan prestasi olahraga di segala cabang olahraga, pengkaderan dan peningkatan potensi pemuda secara terencana, sistematik dan berkesinambungan serta pemanfaatan even keolahragaan sebagai upaya memasyarakatkan olahraga dan sekaligus untuk mempromosikan obyek wisata.

b. Urusan Kebudayaan

Berkaitan dengan strategis berupa meningkatkan apresiasi dan perlindungaan terhadap seni dan budaya lokal serta Barang Bercorak Budaya (BCB) dengaan terus memasyarakatkan seni dan budaya lokal daerah. Tanggung jawab dan wewenang dalam urusan ini meliputi pembinaan dan pengembangan budaya daerah serta penyusunan kebijakan teknis urusan kebudayaan. Kebijakan strategis yang dilakukan adalah pelestarian dan pengembangan keragaman dan kekayaan budaya dengan meningkatkan apresiasi dan perlindungan terhadap seni dan budaya lokal dan barang bercorak budaya serta peran serta komunitas budaya lokal serta menyediakan sarana prasarana dan fasilitasi kegiatan seni dan budaya.

c. Urusan Pariwisata

Berkaitan dengan strategis berupa meningkatkan dan mengembangkan kualitas pengelolaan obyek daya tarik wisata serta mengoptimalkan PAD sektor pariwisata dan kebijakan yang dilakukan adalah mengembangkan jenis dan kualitas produk-produk wisata, baik wisata alam, wisata buatan, wisata budaya maupun wisata religi dengan meningkatkan efektifitas kelembagaan promosi pariwisata sehingga PAD sektor pariwisata bisa optimal.

Indikator kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD disajikan pada tabel T-C 28

BAB VIII
PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Nganjuk digunakan sebagai pedoman pelaksanaan visi, misi, tujuan, program, dan kegiatan yang telah ditetapkan, yang selanjutnya dijabarkan dalam Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kinerja Tahunan (RKT).

Rencana Strategis (Renstra) dibuat dalam rangka menentukan strategi atau arahan serta kebijakan dalam pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber dayanya dalam mencapai strategi. Selain itu Rencana Strategis (Renstra) juga dipakai dasar dalam mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada instansi pemerintah lainnya berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai dan sebagai media pertanggungjawaban kepada masyarakat. Oleh karena itu, perlu dukungan dan peran aktif seluruh unsur pelaksana dan partisipasi aktif masyarakat dalam pelaksanaannya.

TABEL T - C 25

Reviu Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR	Formulasi Perhitungan	Satuan	Kondisi awal (2018)	Realisasi		Renstra	TARGET KINERJA TUJUAN/SASARAN PADA Th		
							2019	2020		2021	2022	2023
1	Nganjuk sebagai destinasi wisata dan pelestarian budaya di Jawa Timur	Meningkatnya tata kelola seni dan budaya daerah serta pelestarian benda, situs dan kawasan cagar budaya	Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan	Jumlah warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan/ jumlah warisan seni budaya dan tradisi lokal yang ada x 100%	%	22:22	24.32	27.03	Sebelum perubahan	28	30	32
									Setelah perubahan	29.73	32.43	35.14
			Persentase benda, situs dan kawasan cagar budaya yang di lestarikan	Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang di lestarikan/ jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ada X 100%	%	26	27.31	28.53	Sebelum perubahan	29	30	31
									Setelah perubahan	29.18	30.49	31.15
		Meningkatnya tata kelola kepariwisa taan yang handal	Persentase peningkatan jumlah kunjungan	Jumlah pengunjung (tahun n) - (tahun n-1)/ jumlah pengunjung (tahun n) x 100%	%	5	7,64	48.05	Sebelum perubahan	5	5	5
									Setelah perubahan	2	3	5
2	Meningkatnya prestasi pemuda dan olahraga	Meningkatnya prestasi pemuda	Presentase organisasi kepemudaan yang aktif	Jumlah organisasi kepemudaan yang aktif/jumlah organisasi kepemudaan yang ada x 100%	%	64	75	81,25	Sebelum perubahan	86	93	100
									Setelah perubahan	86	93	100
		Meningkatnya cabang olahraga berprestasi	Jumlah cabang olahraga yang berprestasi	Jumlah cabang olahraga yang berprestasi	cabor	8	13	12	Sebelum perubahan	16	18	20
									Setelah perubahan	16	18	20

Nganjuk, 16 September 2022

Kepala Dinas PORABUDPAR

Kabupaten Nganjuk

PEMERINTAH KABUPATEN NGANJUK DINAS PORABUDPAR

Drs. SUNAWAN WIDAGDO, M.Si

Pembina Utama Muda

NIP. 19660913 198602 1 005